

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CERIA SWALAYAN DI PASIR PENGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti
Ujian Oral Comprehensive Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH :

RANDA KURNIAWAN
NPM : 145310434

**PROGRAM STUDI: AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Randa Kurniawan
NPM : 145310434
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Ceria Swalayan di Pasir
Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. H. Abrar, SE., M.Si, Ak., CA.

PEMBIMBING II

Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak

Mengetahui:

DEKAN



Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Randa Kurniawan
NPM : 145310434
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Ceria Swalayan di Pasir
Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu
Sponsor : Abrar, Drs, M.Si, Ak., CA.
Co Sponsor : Emkhat Arief, SE., M.Si, Ak.

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

No	Tanggal	Catatan	Paraf Sponsor	Tanggal	Catatan	Paraf Co Sponsor
1	02/03/2019	- Latar Belakang Masalah - Rujukan		28/10/2019	- Perbaikan di Bab 2	
2	04/03/2019	- LBM Lagi		29/10/2019	- Perbaikan Tulisan	
3	29/03/2019	- LBM		04/11/2019	- Perbaikan Daftar Pustaka	
4	11/09/2019	- LBM - Lanjut ke Pb 2		05/11/2019	- Acc Proposal	
5	05/10/2019	- Perbaiki Bab 2		02/10/2020	- Perbaikan Bab 4	
6	05/11/2019	- Acc Proposal		09/10/2020	- Perbaikan Penulisan dan bab 4	

7	18/08/2021	- Perbaiki Bab 4 Sesuai Saran		14/10/2020	- ACC Seminar Hasil	
8	25/08/2021	- Perbaiki Bab 4 dan Bab 5 Sesuai Saran				
9	31/08/2021	- ACC Seminar Hasil				

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

Wakil Dekan I


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 753/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 Agustus 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/I/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Emkhat Arief,SE.,M.Si.Ak.	Penata Muda Tk I,C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Randa Kurniawan
 N P M : 145310434
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Minimarket di Kecamatan Rambah.

- Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 - Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 - Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 - Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 29 Agustus 2018
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

- Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
- Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

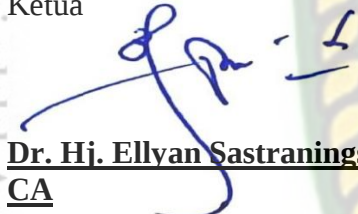
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 101/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 19 Januari 2021, Maka pada Hari Rabu 20 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Randa Kurniawan |
| 2. NPM | : 145310434 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 20 Januari 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 67,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
CA

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak.,

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak
3. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
4. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA
5. Nina Nursida, SE., M.Acc



Notulen

1. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak



Pekanbaru, 20 Januari 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

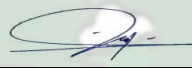
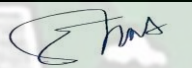
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

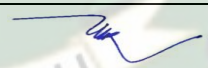
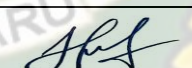
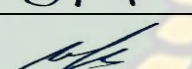
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Randa Kurniawan
NPM : 145310434
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.
Hari/Tanggal : Rabu 20 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA		
3	Nina Nursida, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 68,3)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 20 Januari 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 101 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji

2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.

6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.

7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :

a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun

b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen

c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1

d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Randa Kurniawan

N P M : 145310434

Program Studi : Akuntansi S1

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4	Halimahtussakdiah, SE.,,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6	Lintang Nur Agia,SE., M.Acc.,Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Januari 2021
Dekan


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang

2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru

3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru

4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

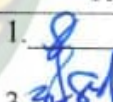
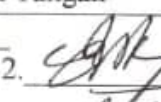
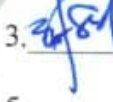
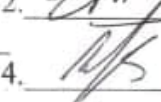
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Randa Kurniawan
NPM : 145310434
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian
Pembimbing : 1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
2. Emkhad Arief, SE., M.Sc., Ak
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 27 Desember 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Emkhad Arief, SE., M.Sc., Ak		1. 
2.	Dra Eny Wahyuningsih, M.Si., CA		2. 
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc		3. 
4.	Nina Nursida, SE., M.Acc		4. 
5.			5. _____

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,

Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 27 Desember 2019
Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsidengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Ceria Swalayan Di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

Yang memberikan pernyataan,



Randa Kurniawan

NPM: 145310434

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Objek penelitian ini adalah Pengusaha Toko Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Akuntansi yang sudah diterapkan Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu sudah sesuai dengan Prinsip Dasar Akuntansi. Data yang digunakan Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian yaitu wawancara terstruktur, dokumentasi dan observasi. Sedangkan analisis data yang penulis gunakan adalah metode dekriptif.

Pada umumnya ceria swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu dalam menjalankan usahanya sudah menggunakan sistem komputer dalam melakukan pencatatan penjualan usahanya, namun penerapan akuntansi pada Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu belum sepenuhnya sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Siklus Akuntansi dan SAK EMKM

ABSTRAK

This research was conducted in Pasir Pengaraian, Rokan Hulu Regency. The object of this research is the Self-Service Cheerful Shop Entrepreneur in Pasir Pengaraian, Rokan Hulu Regency. The purpose of this research is to find out whether the accounting that has been implemented in Ceria Self Service in Pasir Pengaraian, Rokan Hulu Regency is in accordance with the basic principles of accounting. The data used by Ceria Swalayan in Pasir Pengaraian are primary data and secondary data. The data collection methods that the authors use in conducting research are structured interviews, documentation and observation. While the data analysis that the writer uses is descriptive method.

In general, the cheerful self-service in Pasir Pengaraian, Rokan Hulu Regency, in running its business, has used a computer system to record the sales of its business, but the application of accounting at Ceria Swalayan in Pasir Pengaraian, Rokan Hulu Regency is not fully in accordance with the basic concepts of generally accepted accounting.

Keywords : *Application of Accounting, Accounting Cycle and SAK EMKM*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Ceria Swalayan Di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu**”. Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini karena adanya bimbingan, bantuan, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi. SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE., M.si., Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan Pembimbing Akademis yang selalu menasehati dan memberikan masukan mengenai perkuliahan.
3. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE., M.si., Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak **Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA** selaku Pembimbing I dan Bapak **Emkhat Arief, SE., M.Si. Ak** selaku pembimbing II yang telah memperbaiki dan menyempurnakan serta yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan semangat dan motivasi dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
5. **Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau** yang senantiasa bersedia memberikan ilmu selama penulis menjalani kuliah dan hingga akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. **Bapak Kepala Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan Segenap Karyawannya** yang telah memberikan kemudahan penulis dalam hal administrasi demi menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Kepada **Papa dan Ibu** yang telah memberi semangat, perhatian, kasih sayang serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya untuk keberhasilan penulis.
8. Kepada **Bapak Dani Kurniawansyah** Selaku Pemilik Ceria Swalayan yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan waktunya yang diperlukan penulis sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh teman seperjuangan Angkatan 2014 Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang namanya tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan untuk semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang setimpal. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Akhirnya penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 23 Juli 2021

Randa Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN

DOSEN PENGUJI

SKRIPSI BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR..... viii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.5 Sistematika Penulisan	7
---------------------------------	---

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Usaha Kecil	9
2.1.2 Pengertian Akuntansi	10
2.1.3 Konsep-konsep dasar akuntansi	11
2.1.4 Siklus Akuntansi	13
2.1.5 SAK EMKM	23
2.1.6 Tujuan Laporan Keuangan	23
2.2 Hipotesis	24

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi/Objek Penelitian	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Metode Analisis Data	28

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

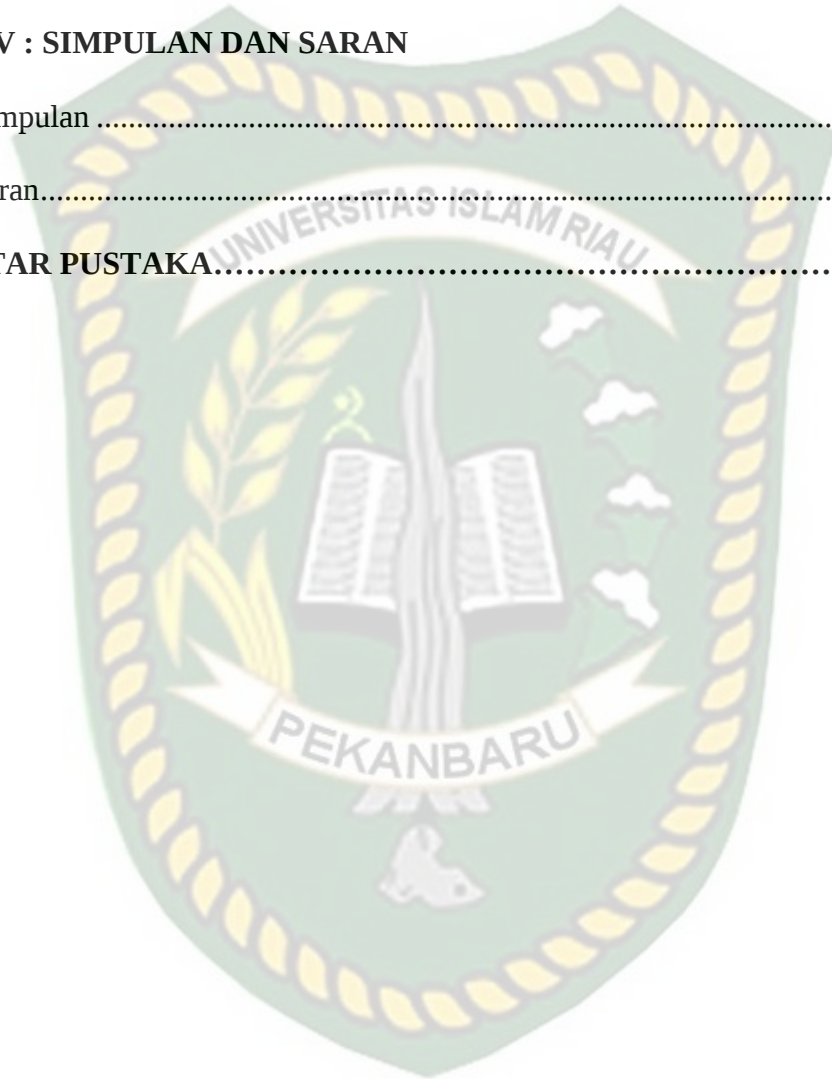
4.1 Gambaran Umum Ceria Swalayan	29
4.1.1 Sejarah Ceria Swalayan	29
4.1.2 Luas dan Letak Ceria Swalayan	30
4.1.3 Struktur Organisasi Ceria Swalayan	31
4.1.4 Visi Misi Ceria Swalayan	31
4.2 Hasil Penelitian	32

4.2.1 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi	32
4.2.2 Proses Akuntansi.....	32
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan	37

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

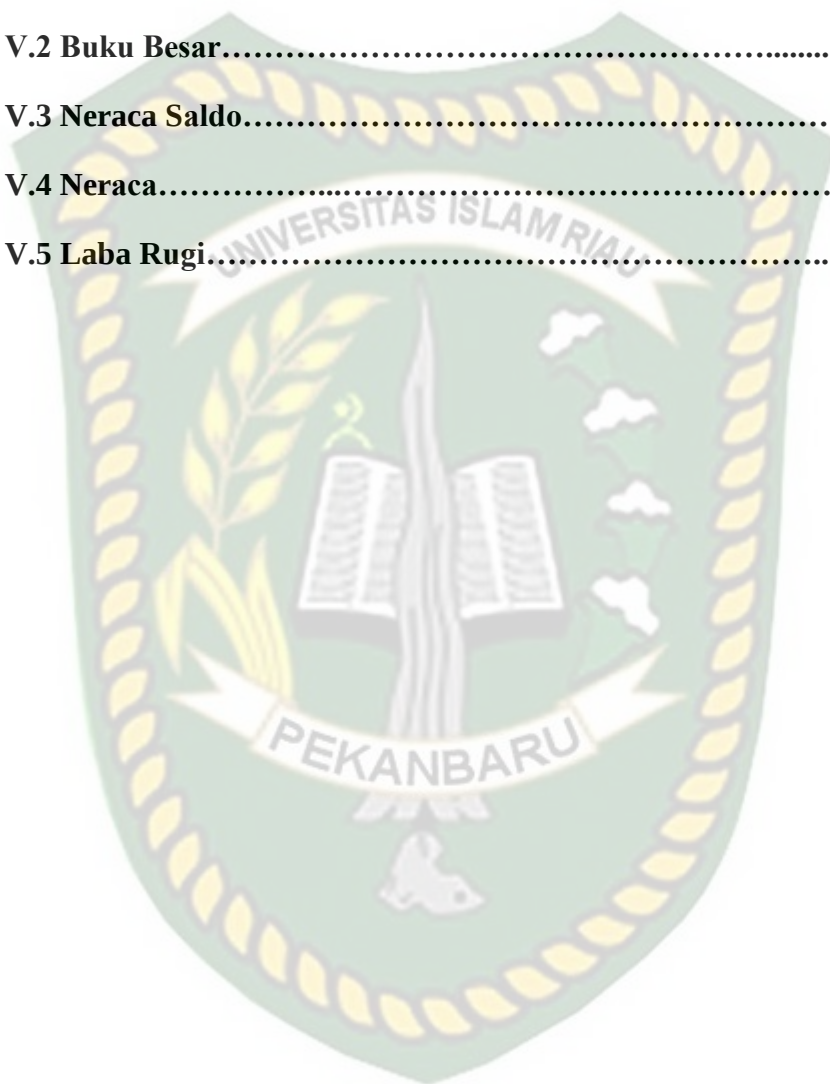
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA.....	47
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Jurnal Penjualan.....	32
Tabel V.2 Buku Besar.....	33
Tabel V.3 Neraca Saldo.....	35
Tabel V.4 Neraca.....	36
Tabel V.5 Laba Rugi.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Penjualan Ceria Swalayan

Lampiran 2 : Laporan Daftar Jurnal Ceria Swalayan

Lampiran 3 : Buku Besar Ceria swalayan

Lampiran 4 : Neraca Saldo Ceria Swalayan

Lampiran 5 : Laporan Neraca Ceria swalayan

Lampiran 6 : Laporan Laba Rugi Ceria Swalayan

Lampiran 7 : Akta Perizinan Usaha Ceria Swalayan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan bahasa yang sering di gunakan didalam dunia usaha, karena akuntansi akan memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak dalam pengambilan keputusan. Menurut Syafri (2015:6), akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan keputusan-keputusan beralasan diantara berbagai tindakan alternatif. Akuntansi merupakan seni mencatat, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternatif dalam pengambilan kesimpulan oleh para pemakai.

Ikhsan (2011:2), akuntansi secara umum adalah seni mencatat, menggolongkan dan mengikhtisarkan transaksi dari peristiwa, yang bersifat keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang, serta meninterpretasikan hasil-hasilnya. Akuntansi juga merupakan bahasa bisnis yang digunakan dalam mengkomunikasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui sejauh mana kegiatan usaha sudah dilaksanakan. akuntansi adalah sebagai informasi suatu organisasi, dari laporan akuntansi organisasi atau perusahaan biasa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang ada di dalamnya merupakan fungsi dari akuntansi.khususnya bagi pihak

manager ataupun manajemen sangat dibutuhkan agar dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan suatu organisasi.

Menurut Hery (2016:2), akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Setiap lembaga atau perusahaan berkewajiban melakukan pencatatan atas aktivitas-aktivitas akuntansi di perusahaan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan akuntansi atau laporan keuangan. Tahap-tahap yang ada didalam proses akuntansi adalah tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian data keuangan termasuk catatan yang menyertainya, bila ada yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan sumber daya ekonomi (aset), kewajiban suatu entitas pada saat tertentu atau perubahan atas asset dan kewajiban selama suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum (Mulyadi, 2011:61).

Laporan keuangan merupakan sarana dalam mendapatkan informasi keuangan yang seharusnya disusun sesuai standar atau pedoman, dan sudah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berupa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018. Menurut SAK EMKM, penyajian yang wajar dari laporan keuangan SAK EMKM tahun 2018 meliputi : (1) Penyajian Wajar, (2) Kepatuhan Terhadap SAK EMKM,

(3) Frekuensi Pelaporan, (4) Penyajian yang Konsisten, (5) Informasi Komparatif, (6) Laporan Keuangan, (7) Identifikasi Laporan Keuangan.

Manfaat pelaporan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diantaranya mengetahui kondisi laba atau rugi, sebagai pengendalian keuangan usaha, sebagai alat pengambilan keputusan, sebagai dasar untuk melaporkan hasil pajak usaha, sebagai laporan keuangan untuk mengajukan dana atau investor.

Maka laporan keuangan harus disusun berdasarkan SAK EMKM tahun 2018 tentang Entitas Mikro, Kecil, Menengah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang terkait, laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 adalah laporan yang menyajikan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode laporan. Laporan keuangan meliputi, kas dan setara kas, piutang, pesediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas. SAK EMKM Tahun 2018 tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos asset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

Laporan laba-rugi berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 mencakup pos-pos yang meliputi, pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Laporan laba-rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan

sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

SAK EMKM memiliki tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan, yaitu asumsi dasar pencatatan, keberlangsungan usaha dan konsep entitas bisnis. Di dalam SAK EMKM juga mensyaratkan pada setiap akhir periode, entitas harus membuat minimum 3 laporan keuangan, yaitu : laporan laba rugi pada setiap akhir periode, laporan posisi keuangan akhir periode dan catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan ialah suatu pernyataan bahwa laporan keuangan sudah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang keinformasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan

Ceria Swalayan adalah sebuah perusahaan swasta yang berada di Pasir Pengaraian. Perusahaan ini bergerak di bidang dagang dengan penjualan barang kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Sistem pencatatan yang digunakan Ceria Swalayan ialah dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan cara scan barang ketika proses penjualan terjadi. Ceria swalayan menggunakan konsep basis akrual (*accrual basis*) dalam pencatatannya. Konsep basis akrual yaitu pencatatan dicatat saat terjadinya suatu transaksi walaupun kas belum diterima.

Proses akuntansi keuangan Ceria Swalayan yaitu pertama dimulai dengan melaksanakan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan ke laporan penjualan harian (Lampiran 1). Pada proses ini, Ceria Swalayan melakukan pencatatan transaksi perbulan dan tidak melakukan pencatatan pertahun. Proses kedua, Ceria Swalayan membuat laporan daftar jurnal (Lampiran 2) yang mencatat kronologi dari transaksi-transaksi yang terjadi pada satu periode. Proses ketiga, membuat buku besar (Lampiran 3) yang mencatat dan mengelompokkan transaksi yang sejenis. Proses keempat, membuat neraca saldo (Lampiran 4) yang menunjukkan saldo antara debit dan kredit dalam buku besar.

Proses kelima, membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba-rugi. Neraca menunjukkan laporan yang disusun untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Neraca (Lampiran 5) yang disajikan berisi aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban, modal. Bagi perusahaan yaitu kas dan piutang merupakan jumlah yang relative besar dalam aktiva lancar Ceria Swalayan. Sedangkan pencatatan aktiva tetap dan penyusutan asset Ceria Swalayan tidak melakukan pencatatan seperti asset tanah dan gedung. Dalam penyajian kewajiban atau hutang didalam neraca Ceria Swalayan tidak memisahkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang. Ceria Swalayan belum menyajikan laporan perubahan modal sehingga tidak dapat diketahui perubahan modal awal sampai menjadi modal akhir Ceria Swalayan pada suatu periode.

Laba-Rugi menunjukkan laporan keuangan yang menyajikan informasi hasil usaha perusahaan yang isinya terdiri dari pendapatan usaha dan beban usaha

untuk satu periode akuntansi tertentu. Laporan laba-rugi (Lampiran 6) yang disajikan Ceria Swalayan berisi pendapatan dan pengeluaran. Pendapatan diperoleh dari harga pokok penjualan, laba kotor, laba atau rugi. Ceria Swalayan mencatat laporan Laba-rugi setiap bulannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CERIA SWALAYAN DI PASIR PENGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, bagaimana penerapan konsep – konsep dasar akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha Ceria swalayan di Pasir Pengarain Kabupaten Rokan Hulu.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan pada Ceria Swalayan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil-menengah.

- b) Bagi pengusaha swalayan/minimarket, yaitu sebagai masukan dalam melakukan kegiatan usahanya serta melaksanakan praktek akuntansi yang benar.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai sumber acuan informasi dalam penelitian yang sejenis terhadap permasalahan yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara sistematis tulisan dibagi menjadi beberapa bagian dan dijelaskan disetiap bagian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini adalah mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, operasional variable, populasi dan sampel. jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara singkat gambaran umum usaha yang merupakan sampel dari penelitian dan menganalisis hasil pengumpulan data serta hasil yang di dapatkan dari penelitian ini.

BAB V :. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, yang berisi kesimpulan dan saran



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Usaha Kecil

Definisi usaha kecil sampai saat ini berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang yang mengartikannya, tetapi pada prinsipnya adalah sama. Menurut Hery (2018) usaha kecil termasuk usaha mikro adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,- Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, milik orang perorang atau milik badan usaha yang tidak merupakan dari anak perusahaan atau entitas usaha menengah atau usaha besar baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana yang diatur dalam undang – undang UMKM UU No. 20 tahun 2008.

Menurut Tohar (2012:11), Beliau mengatakan bahwa usaha kecil adalah suatu kegiatan ekonomi perseorangan dengan skala kecil bisa memenhi kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan, memiliki badan hukum atau tidak memiliki badan hukum.

Usaha kecil Menurut Primiana (2013:11) adalah Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (core business) yang menjadi motor penggerak pembangunan, yaitu agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia (SDM), dan bisnis kelautan, Pengembangan kawasan andalan, untuk dapat mempercepat pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan

12 pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor dan potensi, Peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, berdiri sendiri, dilakukan orang perorang dan memenuhi kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- atau hasil penjualan dalam satu tahun paling banyak Rp.1.000.000.000,- sebagaimana diatur dalam Undang – Undang.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi sangat berguna bagi sebuah usaha atau entitas. Karenan siklus akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang kana digunakan bagi pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan tersebut ialah pihak internal dari suatu entitas dan pihak eksternalnya.

Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengolah informasi keuangan dengan menggambarkan aktivitas bisnis suatu entitas atau organisasi dan akan diolah 13 menjadi laporan keuangan untuk membantu para pemakainya dalam pengambilan keputusan.

Mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan infromasi ekonomi untuk dapat menghasilkan sebuah pertimbangan dan keputusan yang dapat digunakan bagi pemakai informasi tersebut merupakan pengertian akuntansi secara luas. Menurut Indra (2019) pengertian akuntansi adalah “aktivitas mengidentifikasi transaksi, mencatat transaksi dan mengkomunikasikan informasi

akuntansi kedalam bentuk laporan keuangan kepada para pengguna laporan keuangan atau pihak yang memiliki kepentingan.”

Berdasarkan dari beberapa pengertian akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan dengan melakukan identifikasi, mencatat, mengukur dan mengkomunikasikan aktivitas bisnis suatu entitas atau organisasi.

2.1.3 Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

Pada penerapan akuntansi terdapat beberapa konsep – konsep dasar pada akuntansi :

a) Kesatuan Usaha (*Bussines Entity Concept*)

Hery (2015:11) menyatakan konsep kesatuan usaha adalah konsep yang melakukan pemisahan transaksi usaha dengan transaksi milik pribadi.

Sedangkan Menurut Warren (2017:8) mendefinisikan konsep kesatuan usaha sebagai konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi pemilik.

b) Konsep Dasar Pencatatan

Ada dua metode pencatatan akuntansi :

- Kas Basis (*cash Basic*)

Kas basis yaitu pendapatan baru dapat diakui saat kas diterima sedangkan beban dapat diakui saat kas dikeluarkan

- Akrua Basis (*accrual basic*)

Pendapatan dapat diakui apabila sudah terjadi transaksi jual beli walaupun kas belum diterima dan beban diakui jika tagihan sudah diterima walaupun kas belum dikeluarkan.

c) Konsep Periode Waktu Konsep

periode waktu merupakan pelaporan laporan keuangan dengan cara batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan, misalnya pada triwulan, periode caturwulan atau quarter atau pada periode satu tahun, ini bertujuan untuk dapat menentukan strategi dan kebijakan ekonomi kedepannya bagi perusahaan.

d) Konsep Keberlangsungan Usaha

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan membuat laporan keuangan yang disusun secara periodik yang dapat dibandingkan dari suatu periode ke periode lainnya sehingga diperoleh informasi maju atau mundurnya usaha dan juga digunakan oleh perusahaan untuk acuan dalam mengambil keputusan pengembangan usaha tersebut.

e) Konsep Penandingan Usaha Konsep

penandingan adalah konsep yang membandingkan antara pendapatan dan beban – beban yang berkaitan untuk menyajikan laba bersih secara akurat dengan cara mengidentifikasi pendapatan suatu periode dengan beban yang saling berkaitan.

Sedangkan konsep dasar akuntansi menurut SAK EMKM ada tiga yaitu Konsep Dasar Pencatatan, Konsep Keberlangsungan Usaha dan Konsep Kesatuan Usaha (*Bussiness Entity Concept*).

2.1.4 Siklus Akuntansi

Penyusunan suatu laporan keuangan merupakan siklus akuntansi yang bias dipertanggungjawabkan dan serta diterima secara umum sesuai prinsip-prinsip akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode dan teknik-teknik dariyang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu.

Pengertian siklus akuntansi menurut Anto (2012:16-17) :

Urutan kerja merupakan siklus akuntansi yang harus dibuat oleh akuntan, dari awal sehingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan.

Dalam Penyusunan laporan keuangan perlu diperhatikan urutan atau siklus akuntansi yang harus dilalui yaitu:

1) Transaksi/Bukti

Langkah pertama yang dilakukan dalam akuntansi ialah mencatat transaksi dan bukti. Setiap adanya transaksi harus mempunyai bukti (*evidence*) dan pembukuan. Setelah itu akan memperoleh bukti dari aktivitas transaksi tersebut.

Bukti *ekstern* ialah merupakan bukti yang diperoleh dari luar perusahaan. Sedangkan bukti dari dalam perusahaan disebut bukti *intern*.

2) Jurnal Umum

Menurut Sofyan (2015:21) jurnal adalah:

- a. Pencatatan transaksi yang dilaksanakan ke buku jurnal dan buku jurnal ini sekaligus telah melakukan penggolongan, mana yang telah dikelompokkan sebagai yang mempengaruhi perkiraan debit dan mana yang akan perkiraan sebelah kredit, sehingga buku harian dan jurnal digabungkan dalam suatu buku yang disebut jurnal.
- b. Menurut Warren, Reeve, Duchac (2014:59) jurnal adalah: Sebuah transaksi awalnya dimasukkan dalam catatan yang disebut jurnal, berfungsi sebagai catatan ketika transaksi terjadi dan dicatat.
- c. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa jurnal merupakan aktivitas meringkas dan mencatat transaksi pada perusahaan atau lembaga yang berdasarkan dokumen dasar. Pembuatan jurnal bisa dilakukan setiap kali ada transaksi dan tempat untuk mencatat serta meringkas transaksi tersebut disebut dengan buku jurnal.

3) Posting ke Buku Besar

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Menurut Rizal (2015:29) buku besar merupakan kumpulan dari rekening-rekening atau akun-akun yang digunakan dalam perusahaan atau entitas bisnis.

4) Buku Besar Pembantu

Hasil penjumlahan atas saldo buku besar pembantu harus sama dengan saldo pada akun pengendali yang bersangkutan.

Buku besar pembantu terdiri dari:

- 1) Buku besar pembantu piutang usaha
- 2) Buku besar pembantu utang usaha

buku pembantu merupakan cabang buku besar yang berisi perincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar, dibentuk untuk mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca percobaan.

5) Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Menurut Warren, Reeve, Duchac (2017:76) neraca saldo adalah :

Kesalahan biasanya terjadi saat *posting* debit dan kredit ke dalam buku besar. Salah satu cara menemukan kesalahan adalah menyiapkan neraca saldo.

6) Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian adalah pencatatan dari data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang ditampilkan menggambarkan keadaan yang sesuai dengan tanggal laporan neraca.

Menurut Abdul dan Kusufi (2012:74) jurnal penyesuaian dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) selama periode akuntansi semua jenis pendapatan harus dilaporkan.
- 2) semua biaya yang terjadi selama periode akuntansi harus dilaporkan.
- 3) Memberitahukan dengan akurat nilai aktiva pada tanggal neraca, sebagian nilai aktiva pada awal periode telah terpakai selama satu periode akuntansi

4) kewajiban (hutang) pada tanggal neraca harus dilaporkan secara akurat.

Adapun fungsi dari jurnal penyesuaian dibuat bertujuan tercapainya keseimbangan. Adapun penyebab adanya tidak kesamaan adalah adanya transaksi yang terlewat ataupun yang belum tercatat, besar dan kecilnya nilai transaksi dan tidak diakuinya transaksi karena menggunakan system akrual.

7) Neraca Saldo Sesudah Penyesuaian dan Neraca Lajur

Setelah adanya jurnal penyesuaian, adapun langkah berikutnya adalah. Memposting ke buku besar, setelah itu membuat neraca saldo sesudah penyesuaian.

Menurut Abdul dan Kusufi (2012:78), neraca saldo setelah setelah penyesuaian adalah neraca saldo yang disusun setelah pembuatan jurnal-jurnal penyesuaian. Saldo-saldo rekening yang ada dalam neraca saldo setelah penyesuaian adalah saldo rekening setelah disesuaikan, apabila dalam jurnal penyesuaian muncul rekening baru, maka rekening baru ini juga dimasukkan dalam neraca saldo setelah penyesuaian.

Adapun tujuan dari neraca lajur adalah untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan dan apabila terjadi kesalahan maka akan mudah ditemukan didalam membuat jurnal penyesuaian. Kneraca hanya alat bantu dan bukan pencatatan formal didalam laporan keuangan maka neraca lajur boleh dibuat dan boleh tidak dibuat.

Adapun Format dan akun-akun didalam Neraca Saldo yang sesuai dengan akuntansi yang berterima umum yaitu :

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1-1100	Kas		-

1-1200	Piutang Dagang		-
1-1300	Persediaan Barang Dagang		-
1-1400	Perlengkapan		-
1-1500	Sewa Dibayar dimuka		-
1-2100	Peralatan Toko		-
1-2200	Kendaraan		-
1-2300	Akum. Peny. Peralatan Toko	-	
1-2400	Akum Peny. Kendaraan	-	
2-1100	Utang Dagang	-	
3-1000	Modal Tn Dani	-	
3-2000	Saldo laba		-
3-3000	Ikhtisar Laba Rugi		-
3-4000	Prive Tn Dani		-
4-1000	Penjualan	-	
4-2000	Ongkos Angkut Penjualan		-
5-1000	Harga Pokok Penjualan		-
6-1000	Beban Gaji dan Upah		-
6-2000	Beban Perlengkapan Toko		-
6-3000	Beban Sewa		-
6-4000	Beban Peny. Peralatan Toko		-
6-5000	Beban Penyusutan Kendaraan		-
6-6000	Beban Listrik		-
6-7000	Beban Lain-lain		-
	Total		

Sumber: Awaliyah. *Analisis Penerapan Akuntansi*. Gramedia, Jakarta. 2019

8) Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dilakukan setelah pencatatan transaksi dan pengikhtisaran dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi.

Menurut Sadeli (2015:18) mendefinisikan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Adapun tujuan laporan keuangan ialah sebagai laporan kepada pihak luar perusahaan.

Ada beberapa jenis laporan keuangan yang lazim dikenal sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi

Menurut SAK-EMKM (2016:11), laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos – pos pendapatan dan seluruh beban yang berhubungan dengan pendapatan. Ada dua bentuk laporan laba rugi : a. Bentuk Single Step (Bentuk Langsung) Yaitu bentuk laporan laba rugi yang sangat sederhana, dimana pendapatan diletakkan di bagian atas dan beban diletakkan di bagian bawah. b. Bentuk Multiple Step (Bentuk Bertahap) Pendapatan dan beban dibedakan menjadi dua, yaitu yang berhubungan dengan operasional usaha dan non operasional usaha. Yang pertama disajikan yaitu pendapatan dikurangi beban operasional, lalu pendapatan dikurangi dengan beban non operasional. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah gambaran hasil dari pendapatan dan beban suatu usaha entitas dalam jangka waktu tertentu. Jika pendapatan lebih besar dibandingkan beban, maka mengalami laba dan jika beban lebih besar dibandingkan pendapatan, maka mengalami rugi.

Pengertian laba dan rugi menurut Samryn (2015:31) adalah : Suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan dari ikhtisar ini menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktivitas perusahaan selama satu periode waktu tertentu.

Unsur-unsur laporan laba-rugi meliputi:

- a) Pendapatan, merupakan kas masuk yang penting bagi perusahaan dan menjadi tujuan perusahaan dalam menjual produk nya maupun yang diperoleh dari jasa yang diberikan perusahaan dalam satu periode
- b) Beban, adalah kas keluar yang ada pada perusahaan dan merupakan kewajiban perusahaan didalam satu periode

b. Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu.

Menurut Anto (2012:16) adalah sebagai berikut:

Suatu laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas pemilik atau laba yang tidak dibagikan dalam suatu periode akuntansi akibat transaksi usaha terjadi selama periode tersebut.

Menurut SAK EMKM (2018:4) Ekuitas Adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas.

c. Neraca

Menurut Hery (2016:4) mendefinisikan neraca adalah sebagai berikut:

Sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pertanggal tertentu tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan.

Dalam SAK-EMKM (2016:9), laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos yaitu, (a) Kas dan setara kas, (b) Piutang, (c) Persediaan, (d) Aset tetap, (e) Utang usaha, (f) Utang Bank, (g) Ekuitas.

Unsur-unsur neraca meliputi:

1. Aktiva, adalah asset utama suatu perusahaan yang meliputi kas, piutang, persediaan barang, tanah, bangunan dan lainnya
2. Hutang, adalah kewajiban yang ada pada perusahaan yang berupa pinjaman maupun pembelian kredit yang dilakukan perusahaan pada masa lalu.

d. Modal

Modal adalah asset awal perusahaan yang meliputi tanah, bangunan, kas dan lainnya. Di dalam SAK EMKM (2018:29) Modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau asset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

e. Laporan Arus Kas

Menurut Syamryn (2015:31) laporan arus kas adalah: Laporan yang menunjukkan saldo kas akhir perusahaan yang dirinci atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi serta arus kas bersih dari aktivitas pendanaan.

Mengenai penerimaan kas dan pengeluaran maupun setara kas pada perusahaan suatu periode tertentu haruslah memberikan informasi yang relevan .

f. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang sangat penting bagi pihak perusahaan didalam penyusunan laporan keuangan dalam mengambil kebijakan yang akan berpengaruh pada perusahaan dan berguna bagi pihak yang membutuhkan.

Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- a. Didalam dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting dalam memberikan informasi
- b. Di dalam UMKM tetapi tidak disajikan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan informasi yang diwajibkan.
- c. Informasi yang merupakan tambahan yang tidak disajikan didalam laporan keuangan penyajian secara wajar.

9) Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah ayat jurnal yang disusun untuk memindahkan (mengosongkan) saldo perkiraan sementara (perkiraan nominal dan perkiraan prive) sehingga perusahaan dapat mengetahui laba/rugi usaha selama satu periode.

Adapun langkah-langkah adalah:

1. Mendebit setiap perkiraan pendapatan sebesar nilai sisa kreditnya.
Mengkreditkan ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total pendapatan.

Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total pendapatan kedalam sisi kredit dari ikhtisar laba rugi.

2. Mengkredit setiap perkiraan beban sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total beban. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total beban kedalam sisi debet dari ikhtisar laba rugi.
3. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar nilai sisa kreditnya dan mengkredit perkiraan modal.
4. Mengkredit perkiraan pengambilan pribadi sebesar nilai sisa debetnya. Mendebetkan perkiraan modal pemilik perusahaan.

10) Neraca Saldo Setelah Penutup

Neraca saldo setelah penutup merupakan siklus akhir didalam akuntansi. Neraca saldo setelah penutupan merupakan daftar yang memuat saldo masing-masing akun riil yang bersumber dari buku besar pada akhir periode setelah jurnal penyesuaian dan jurnal penutup.

Adapun tujuannya adalah sebagai alat untuk koreksi pada kebenaran buku besar pada akhir periode, sebagai pencatatan akun-akun riil perusahaan dan sebagai dasar pembukuan pada periode selanjutnya.

Isi perkiraan neraca adalah nilai sisa akhir dari daftar permanen yaitu perkiraan neraca : aktiva, kewajiban, modal. Didalamnya tidak termasuk perkiraan sementara seperti perkiraan pendapatan, beban atau pengambilan pribadi, karena nilai sisa perkiraan tersebut ditutup.

2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM 2016:1) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (bank).

Dengan adanya SAK EMKM maka akan memudahkan para perusahaan kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan, disinilah peneliti ingin melakukan penelitian kepada usaha UKM yang sesuai dengan standar akuntansi.

2.1.6 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan merupakan sebagai sumber informasi bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam melaksanakan kebijakan langkah yang tepat demi kemajuan perusahaan. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (SAK EMKM 2016:4).

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut: **“Penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan konsep dan prinsip dasar akuntansi”**



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat disimpulkan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

3.2 Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Objek penelitian ini adalah Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer, Adalah data yang didapat langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu, dan data tersebut diperoleh dengan cara wawancara.
- b. Data Sekunder, yaitu data penulis yang diperoleh dari ceria swalayan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan. Jenis data sekundernya adalah laporan keuangan.

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada usaha pandai besi, yaitu sejauh mana pemahaman pengusaha pandai besi tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasiannya dalam menjalankan aktivitas dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

1. Konsep Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan dalam akuntansi ada dua macam, yaitu diantaranya :

- a. Berbasis kas yaitu pendapatan diakui saat kas diterima dan beban diakui saat kas dikeluarkan.
- b. Berbasis akrual yaitu pendapatan dapat diakui apabila sudah terjadi transaksi jual – beli walaupun kas belum diterima. Beban diakui jika tagihan sudah diterima namun kas belum dikeluarkan.

2. Konsep Keberlangsungan Usaha

Konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan akan tetap hidup, dalam artian bahwa perusahaan tidak akan mengalami likuiditas dimasa yang akan datang dan menganggap bahwa perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha, dan kontrak-kontrak perjanjian. Dasar pencatatan yang digunakan dalam akuntansi ada dua macam, yaitu diantaranya :

- a. Berbasis kas yaitu pendapatan diakui saat kas diterima dan beban diakui saat kas dikeluarkan.
- b. Berbasis akrual yaitu pendapatan dapat diakui apabila sudah terjadi transaksi jual – beli walaupun kas belum diterima. Beban diakui jika tagihan sudah diterima namun kas belum dikeluarkan.

3. Konsep Kesatuan Usaha (*Bussiness Entity Concept*)

Konsep ini merupakan konsep yang berhubungan dengan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan milik pribadi. Pemisahan tersebut merupakan syarat dalam konsep kesatuan usaha.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali.
- c. Observasi, yaitu dengan langsung mengamati terjadinya transaksi ditempat usaha, melihat pencatatan yang dilakukan pengelola.

3.6 Metode Analisis Data

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu, menelaah dan menguraikan data yang diperoleh dari pihak Ceria Swalayan dan kemudian diperbandingkan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian ditarik kesimpulan dan saran untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Ceria Swalayan

4.1.1 Sejarah Ceria Swalayan

Ceria Swalayan merupakan salah satu supermarket yang berada di Kabupaten Rokan Hulu yang berdiri pertama kali pada tanggal 15 Agustus 2016 di Jl. Tuanku Tambusai RT.002 RW.002 Kampung Padang Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Ceria Swalayan berbdiri atas inisiasi Dani Kurniawansyah umur 29 tahun Pekerjaan wiraswasta. Ia belajar berdagang mulai kecil mengikuti jejak orang tuanya yang sudah berdagang barang-barang kebutuhan sehari-hari didaerah asalnya. Tradisi berdagang tersebut diwarisi dengan membuka usaha dagang. Pada saat itu masih jarang ditemukan toko ritel dengan konsep modern, sehingga dengan keadaan tersebut bapak Dani Kurniawansyah mendirikan swalayan. Selain itu swalayan juga memiliki prospek yang bagus membuat bapak Dani Kurniawansyah optimis mendirikan usahanya.

Ceria Swalayan tidak hanya memberikan harga yang murah pada produk - produk yang dijualnya kepada masyarakat tetapi juga memberikan pilihan dan koleksi produk yang beraneka ragam dengan banyak pilihan untuk konsumennya yang datang sehingga konsumen senang untuk berbelanja di Ceria Swalayan. Pada awalnya Ceria Swalayan membuka

toko swalayan kecil dengan yang melayani kebutuhan rumah tangga secara cepat, dengan lokasi yang masih belum strategis. Untuk menunjang kenyamanan dan peningkatan supermarket, Ceria Swalayan menempati gedung 4 ruko.

Ceria Swalayan telah memperoleh Izin Gangguan dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu. Izin Gangguan adalah pemberian izin tempat usaha/kegiatan kepada orang pribadi/badan di lokasi tertentu yang dapat menimbulkan bahaya, kerugian, dan gangguan, tidak termasuk tempat/kegiatan yang telah ditentukan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

4.1.2 Luas dan Letak Ceria Swalayan

1. Batas Wilayah

Ceria Swalayan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan H. Akhfas Baki;
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Misrawati, A;
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya;
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Sawah

2. Letak Ceria Swalayan

Ceria Swalayan berada di Kabupaten Rokan Hulu yang berdiri pertama kali pada tanggal 15 Agustus 2016 di Jl. Tuanku Tambusai RT.002 RW.002 Kampung Padang Desa Rambah Tengah Utara Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

4.1.3 Struktur Organisasi Ceria Swalayan

Adapun struktur organisasi Ceria Swalayan tersebut antara lain:

Pimpinan : Dani Kurniawansyah

Kepala Toko : Rian

Karyawan : Mustika, Yola, Tia dan Citra

4.1.4 Visi Misi Ceria Swalayan

a. Visi Ceria Swalayan

Menjadi pengecer produk makanan yang terdepan di Kabupaten Rokan Hulu, menawarkan jajanan makanan segar dan bahan makanan yang terbaik dengan harga terjangkau.

b. Misi Ceria Swalayan

Menjadi pengecer makanan modern yang terkemuka di Kabupaten Rokan Hulu dari segi penjualan dan laba konsumen dengan pendapatan menengah hingga atas merupakan sasaran utama mengingat mereka memiliki daya beli besar.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian pada Usaha Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan dengan pedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang Penerapan Akuntansi yang dilakukan pada Usaha Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu dalam bab ini adalah:

4.2.1 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi

Dalam sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran Buku Kas Umum yang digunakan pada Usaha Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu terhadap transaksi yang terjadi yaitu berdasarkan konsep basis akrual (*accrual basis*), dimana pencatatan dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima. Pada sistem ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatat walaupun kas belum diterima. Untuk pencatatan pengakuan penerimaan dan pengeluaran buku kas umum yang dilakukan oleh pengusaha Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu menggunakan accrual basic, dimana pencatatan dilakukan ketika transaksi terjadi dan untuk pencatatan dilakukan walaupun kas belum diterima.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan pengusaha Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu dibagi dalam tahapan-tahapan yaitu tahapan pencatatan, tahap penggolongan, tahap pengihtisaran, tahap penyusunan laporan keuangan hingga tahap penyajian laporan keuangan. Ceria Swalayan melakukan proses akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi penjualan ke laporan penjualan (lampiran 1), kemudian membuat jurnal umum (lampiran 2), dari jurnal umum diposting ke buku besar untuk masing-masing akun (lampiran 3), dari buku besar kemudian membuat neraca saldo (lampiran 4), kemudian membuat laporan neraca (lampiran 5) dan laporan laba rugi (lampiran 6).

- a) Tahap pencatatan

Proses akuntansi yang dilaksanakan Ceria swalayan dimulai dengan mencatat semua transaksi penjualan pada laporan penjualan, Ceria swalayan mencatat penerimaan kas pada laporan penjualan (lampiran 1). Namun untuk jurnal pengeluaran kas Ceria swalayan tidak melakukan pencatatan.

Tabel IV.1

Jurnal Penjualan

Kode	Nama	Keterangan	Debit	Kredit
1-1110	Kas kecil	Penjualan Kasir	605.000,00	-
4-1100	Pendapatan Jual		-	605.000.000,00
5-1100	HPP		534.020,00	-
1-1301	Persediaan Barang		-	534.020,00
			1.139.020,00	1.139.020,00

Sumber : Laporan Daftar Jurnal Ceria swalayan

Berdasarkan Tabel V.2 diketahui Jurnal penjualan Ceria Swalayan mencatat pendapatan keseluruhan dari transaksi penjualan yang dilakukan Ceria swalayan, Namun pada jurnal Ceria Swalayan tidak dicantumkan tanggal kapan terjadinya transaksi. Adapun penerimaan kas yang dicatat Ceria Swalayan hanya mencatat akun kas kecil. Proses akuntansi yang diterapkan Ceria Swalayan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Jurnal penjualan adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan Ceria Swalayan yang berhubungan dengan penjualan secara tunai maupun secara kredit.

b) Tahap penggolongan

Pada tahap penggolongan dalam siklus akuntansi adalah memposting buku besar. Buku besar adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas

transaksi yang telah dicatat dalam jurnal. Transaksi yang sudah dijurnal kemudian diposting ke buku besar. Posting atau memindahkan transaksi yang telah dicatat ke dalam jurnal pada masing-masing akun buku besar yang sesuai.

Tabel IV.2

Buku Besar

Kas
Akun: 101

No

Tanggal	Ket	Ref	Debit	kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-01-17	Saldo	01	-	-	450.216.439	-
01-01-17	Penjualan	01	5.500	-	450.221.993	
01-01-17	Penjualan	01	18.000	-	450.239.993	

Piutang
Akun: 102

No

Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo Awal		-	-	165.500	-

Persediaan Barang
Akun: 122

No

Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-07-17	Saldo Awal		-	-	159.700.680	-
01-07-17	Penjualan			20.390,00	159.680.290	-

Penjualan
Akun: 401

No

Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-07-17	Penjualan		-	22.000	-	22.000
01-07-17	Penjualan		-	3000	-	25.000

Sumber: Data Olahan

Dimana Format buku besar terdiri kolom tanggal, keterangan, ref, debit, kredit, dan saldo akhir debit dan saldo akhir kredit. Sehingga jumlah saldo pada

masing-masing akun terlihat dengan jelas pada buku besar. Ceria Swalayan telah membuat buku besar yang sudah dikelompokkan dibeberapa kelompok akun.

Berdasarkan tabel V.2 buku besar Ceria Swalayan merupakan catatan transaksi yang mempengaruhi kas seperti pendapatan tunai, penerimaan piutang, pembayaran hutang, serta penerimaan atau pembayaran biaya lainnya yang dapat mempengaruhi kas. Buku besar piutang merupakan buku piutang yang berfungsi mencatat penjualan kredit dan penerimaan dari debitur. Buku besar pendapatan berfungsi mencatat segala transaksi penjualan tunai maupun kredit. Buku besar persediaan berfungsi mencatat persediaan barang pada suatu periode akuntansi.

c) Tahap Pengikhtisaran

Tahap pengikhtisaran dimulai dan tahap menyusun neraca saldo. Penyusunan neraca saldo biasanya dibuat pada saat akhir bulan. Neraca saldo merupakan ringkasan dari buku besar. Pada neraca saldo berisi daftar rekening dengan buku besar dengan saldo debit dan kredit yang disusun ketika semua jurnal telah diposting ke masing-masing akun pada buku besar. Data yang terdapat di neraca saldo tidak dapat langsung disusun ke laporan keuangan karena masih adanya data yang memerlukan penyesuaian terlebih dahulu. Jurnal penyesuaian merupakan tahapan akuntansi yang dibuat sebelum penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan pencatatan jurnal penyesuaian merupakan kegiatan penyesuaian terhadap catatan yang sebenarnya pada akhir periode. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan data yang ada di neraca saldo dan data penyesuaian akhir periode.

Dengan menyusun jurnal penyesuaian maka perkiraan riil dan perkiraan nominal akan menunjukkan saldo yang sebenarnya pada akhir periode.

Dimana format neraca saldo terdapat dari kolom-kolom yang terdiri dari no akun, keterangan, saldo debit, dan saldo kredit. Sehingga jumlah saldo masing-masing akun dapat dilihat dengan jelas pada buku besar yang nantinya saldo akhir dibuku besar tersebut diposting ke neraca saldo hingga disajikannya dalam bentuk laporan keuangan. Ceria Swalayan membuat neraca saldo dalam bentuk sederhana dan akun-akun yang ada pada buku besar Ceria Swalayan.

Tabel IV.3
Neraca saldo

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1-1110	Kas Kecil	816.566.118,29	-
1-1210	Piutang	166.500,00	-
1-1301	Persediaan Barang	164.364.867,85	-
2-1101	Hutang Dagang	-	844.881.811,00
3-2000	Laba ditahan	-	7.879.728,00
3-3000	Laba Tahun Berjalan	-	41.977.179,81
4-1100	Pendapatan Jual	-	366.349.624,53
5-1100	Harga Pokok Penjualan	323.382.151,20	-
5-2200	Pengaturan Stock	-	43.386.294,00

Total	1.304.479.637,34	1.304.479.637,34
--------------	------------------	------------------

Sumber: Neraca saldo Ceria Swalayan

Pada tabel V.3 laporan neraca saldo ceria swalayan tidak mencatat secara lengkap akun-akun yang sesuai dengan neraca saldo yang mana semestinya. Seperti akun beban, akumulasi penyusutan, perlengkapan dan peralatan. Maka laporan neraca saldo Ceria swalayan belum sepenuhnya dikatakan benar dikarnakan.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

1) Neraca

Neraca Ceria Swalayan terdiri dari pos aktiva lancar dan tidak mnecatat untuk aktiva tetap pada sisi aktiva sedangkan untuk sisi passive terdiri hanya kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan modal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Neraca

Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas & Bank	
Kas kecil	11.892.700,00
Total Kas & Bank	11.892.700,00
Total Aktiva lancar	11.892.700,00
Persediaan	
Persediaan Barang	2.066.728,00
Total Persediaan	2.066.728,00
Total Aktiva	13.959.428,00
Kewajiban	
Kewajiban lancar	
Hutang Operasional	
Hutang Dagang	10.587.729,00
Total Hutang Operasional	10.587.729,00
Total Kewajiban Lancar	10.587.729,00

Total Kewajiban	10.587.729,00
Modal	
Laba Tahun Berjalan	3.371.699,00
Total Modal	3.371.699,00
Kewajiban & Modal	13.959.428,00

Sumber: laporan keuangan ceria swalayan

a. Kas dan Setara Kas

Perusahaan membuat perkiraan kas dan setara kas pada neraca. Pada tabel diatas adalah sebesar Rp. 11.892.700,00, kas ini berasal dari *Cash On Hand* (kas ditangan) di akhir periode saldo akhir dan kas yang berada di bank didalam rekening utama.

b. Persediaan

Didalam Neraca terdapat akun Persediaan Ceria Swalayan. Dengan total Persediaan Barang Rp. 2.066.728,00. Namun Ceria Swalayan belum mencatat persediaan dengan benar dan belum terperinci, didalam SAK EMKM penyajian persediaan, persediaan adalah asset :

- (a) Untuk dijual dalam kegiatan normal
- (b) Dalam proses produksi untuk kemudian dijual, atau
- (c) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Ketika perusahaan melakukan pencatatan persediaan perusahaan menggunakan sistem Pencatatan Periodik, dimana pencatatan akan hanya dilakukan pada akhir periode saja. Sedangkan untuk metode persediaan yang digunakan oleh perusahaan adalah metode FIFO yaitu barang yang

pertama kali masuk adalah barang yang pertama kali dikeluarkan oleh perusahaan.

Penyajian persediaan terdapat didalam laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi dilihat dari neraca perusahaan menotalkan semua barang produksi tanpa mencatat dan tidak terperinci pada akun persediaan, prinsipnya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

c. Aktiva Tetap

Asset tetap adalah asset berwujud yang memiliki umur lebih dari satu tahun dan tidak mudah diubah menjadi kas. Contoh asset tetap antara lain: property, bangunan, mesin, kendaraan dan lain-lain.

Berdasarkan data neraca yang didukung oleh hasil wawancara diketahui asset tetap yang dilaporkan perusahaan merupakan asset tetap yang terdiri dari Tanah, Gedung dan Kendaraan. Namun perusahaan tidak melaporkan nilai asset tetap yang dimiliki perusahaan ke dalam laporan neraca perusahaan tersebut. Akibat tidak melaporkan asset tetap didalam laporan neraca perusahaan, maka pencatatan penyusutan atas aktiva tidak dilakukan akan berpengaruh pada penentuan harga pokok penjualan.

Berdasarkan uraian diatas didalam pencatatan aktiva tetap pada laporan neraca Ceria Swalayan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

d. Kewajiban

Berdasarkan data neraca yang didukung oleh hasil wawancara diketahui bahwa kewajiban yang terdapat didalam perusahaan yang terdiri

dari kewajiban lancar yang dilaporkan pada neraca perusahaan bernilai Rp. 10.587.729,00. Berdasarkan hasil analisis yang penulis telah lakukan, Ceria Swalayan belum mengklasifikasikan utang berdasarkan waktunya. Kondisi ini karena perusahaan Ceria Swalayan hanya memiliki utang yang terdiri dari utang dagang yaitu berupa kredit dari pembeli, Ceria Swalayan tidak mencatat utang jangka panjang dan utang jangka pendek.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa proses akuntansi yang dilakukan Ceria Swalayan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

e. Modal

Modal merupakan hal utama yang paling penting dalam suatu organisasi perusahaan. Karena dengan modal atau dana yang dimiliki perusahaan bisa melakukan kegiatan operasionalnya dan menghasilkan laba dengan modal tersebut. Modal perusahaan didalam neraca dengan akun laba berjalan sebesar Rp. 3.371.699,00.

Dalam pencatatan modal yang dilakukan Ceria Swalayan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2) Perhitungan Laba Rugi

Perhitungan laba rugi dalam usaha sangat perlu dilakukan, karena dengan mengetahui laba atau rugi usaha yang dijalankan pada Usaha Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu akan mengetahui tingkat kelangsungan hidup usahanya. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan

bahwa, pengusaha Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu telah melakukan perhitungan laba rugi terhadap usahanya. Untuk lebih jelas dilihat pada Tabel V.5 berikut ini.

Tabel IV. 5

Laba Rugi

PENDAPATAN	
HPP	
PENDAPATAN DAGANG	
PENDAPATAN JUAL	4.532.900,00
POTONGAN JUAL	-500,00
TOTAL PENDAPATAN DAGANG	4.532.400,00
TOTAL PENDAPATAN	4.532.400,00
HPP	
HARGA POKOK PENJUALAN	3.395.217,00
TOTAL HPP	3.395.217,00
BIAYA LAIN	
PENGATURAN STOCK	-2.430.321,00
TOTAL BIAYA LAIN	-2.430.321,00
TOTAL HPP	1.552.896,00
LABA KOTOR	3.009.504,00
LABA/RUGI	3.009.504,00

Sumber: laporan laba rugi Ceria Swalayan

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa pengusaha Ceria Swalayan di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu telah melakukan pencatatan terhadap laba rugi atas usaha yang dijalankan. Dari hasil wawancara dengan responden bahwa responden yang tidak melakukan pencatatan terhadap laba rugi sebagaimana mestinya. Untuk melakukan perhitungan mereka menghitung seluruh penjualan dikurang dengan modal lalu dikurang dengan pengeluaran. Dari informasi diatas diketahui laba rugi terhadap usaha yang dijalankan sangat perlu sehingga mereka menerapkan perhitungan laba rugi pada usahanya. Perhitungan laba rugi yang

dilakukan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yaitu konsep penandingan, dimana penandingan biaya dan pendapatan yang hasilnya tidak diperhitungkan selama periode terjadinya biaya tersebut. Selain itu, pengusaha Ceria Swalayan masih belum memisahkan antara pengeluaran perusahaan dan pengeluaran pribadi.

Semua biaya seperti beban gaji karyawan, biaya listrik dan biaya lainnya perusahaan tidak melaporkan beban secara rinci didalam laporan laba rugi perusahaan. Dialam laporan laba rugi perusahaan hanya mencantumkan biaya lain pengaturan stock.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan bahwa Ceria Swalayan mengakui adanya pajak sebesar biaya yang harus dibayarkan namun tidak dicantumkan. Berdasarkan uraian diatas, maka laporan laba rugi Ceria Swalayan belum sepenuhnya dikatakan benar Karena belum adanya pengakuan terhadap beban pajak dan beban gaji. Berdasarkan SAK EMKM maka diwajibkan suatu entitas menyajikan laporan laba rugi yang mencakup akun-akun sebagai berikut:

- (a) pendapatan;
- (b) beban keuangan
- (c) beban pajak

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ceria Swalayan belum menyajikan laporan laba rugi dengan baik. Hal ini didasari dari belum adanya kelengkapan laporan laba rugi yang mencantumkan nilai beban pajak dan beban gaji, yang mana seharusnya beban pajak dan beban gaji pada perusahaan

yang tergolong ke EMKM yang mencantumkan minimal laporan pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

3) **Laporan Arus Kas**

Ceria Swalayan tidak membuat Laporan Arus Kas, dengan demikian perusahaan tidak bisa memperkirakan dan mengetahui besarnya perputaran kas untuk kegiatan operasional perusahaan, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan lainnya. Selain itu perusahaan juga akan mudah mengetahui sumber-sumber penerimaan kas dan sumber-sumber pengeluaran kas selama satu tahun, karena informasi tersebut hanya terdapat pada laporan arus kas perusahaan.

4) **Laporan Perubahan Ekuitas**

Ceria Swalayan juga tidak membuat Laporan Perubahan Ekuitas, pada laporan ini juga penting bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui perubahan ekuitas atau modal perusahaan. Laporan perubahan ekuitas, gunanya bagi perusahaan adalah agar perusahaan dapat mengetahui perubahan modal pemilik perusahaan setiap tahunnya. Perubahan modal dapat terjadi jika adanya peningkatan pada laba ditahan ataupun jumlah modal saham yang disetor pemilik. Jika perusahaan tidak dapat mengetahui perkembangan perusahaan perkembangan keuntungan bagi pemilik modal maka investor juga akan terpengaruh untuk menanam saham di perusahaan tersebut.

5) **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Perusahaan juga tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan, sementara Catatan Atas Laporan Keuangan yang menyajikan informasi yang menjelaskan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang menandai yang

tidak disajikan pada bagian manapun laporan keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Ceria Swalayan tidak membuat catatan atas laporan keuangan. Akibat tidak membuat catatan atas laporan keuangan adalah perusahaan tidak mengetahui informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak diacantumkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan penerapan akuntansi pada Ceria Swalayan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang berjudul analisis penerapan akuntansi pada ceria swalayan di pasir pengaraian kabupaten rokan hulu, maka penulis mencoba mnarik beberapa kesimpulan dan saran pada bab ini.

1. Dasar pencatatan Kuangan Ceria Swalayan di Kecamatan Rambah adalah accrual basis, yang dimana pencatatan dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima.
2. Tahap pencatatan yang dilakukan Ceria Swalayan di Kecamatan Rambah sudah sesuai dengan SAK-EMKM.
3. Tahap Penggolongan/klarifikasi yang dilakukan Ceria Swalayan di Kecamatan Rambah tidak sesuai dengan SAK-EMKM.
4. Tahap pengikhitisan yang dilakukan Ceria Swalayan di Kecamatan Rambah tidak sesuai dengan pedoman SAK-EMKM
5. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan yang di lakukan Ceria Swalayan tidak sesuai dengan SAK-EMKM.
6. Tahap Penyajian Laporan Keuangan Neraca dan Laba-rugi yang di lakukan Ceria Swalayan tidak sesuai dengan SAK-EMKM.
7. Penerapan Akuntansi yang dilakukan Ceria Swalayan belum sesuai dengan SAK-EMKM

5.2 SARAN

1. Sebaiknya Ceria Swalayan di Kecamatan Rambah membuat tahap pencatatan sesuai dengan SAK-EMKM
2. Sebaiknya Ceria Swalayan di Kecamatan Rambah membuat tahap penggolongan sesuai dengan SAK-EMKM.
3. Sebaiknya Ceria Swalayan di Kecamatan Rambah membuat tahap pengikhtisaran sesuai dengan SAK-EMKM
4. Sebaiknya Ceria Swalayan di Kecamatan Rambah membuat penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM
5. Sebaiknya Ceria Swalayan di Kecamatan Rambah membuat tahap penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi*. Salemba Empat : Jakarta
- Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)* Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Arfan, Ikhsan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2016. *Teori Akuntansi, Buku 1* , Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Dwi Martani dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*, buku 1 Salemba Empat Jakarta.
- Effendi, Rizal. 2015. *Accounting Principles*. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Erlina, Omar Sakti, dan Rasdianto, 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*l, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fitri Humairoh, 2014. *Analisis Penerapan Akuntansi pada Toko Pakaian di Plaza Sukaramai Pekanbaru*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015. *Teori Akuntansi*. PT Grafindo, Jakarta.
- Harrison Jr, Walter, T. Charles T. C William Thomas. Themis Suwardy, 2012. *Akuntansi Keuangan Edisi Kedelapan Jilid Satu*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Hery. 2014. *Akuntansi Untuk Pemula*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Hongren, Charles T. Harrison Walter T. 2013. *Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E; Jerry J Weygandt, and Terry D. Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate Jilid 2 Edisi 17 Terjemahan Emil Salim*. Jakarta : Erlangga
- Mulyadi, 2014, *Auditing Edisi enam buku satu*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Putra, Indra Mahardika. 2019. *Akuntansi & Perpajakan*. Yogyakarta : Quadrant

- Prof. Drs. H. Lili M. Sadeli, M. (2015). *DASAR-DASAR AKUNTANSI* (9th ed.). (S. H., Ed.) Jakarta: PT. BUMI Aksara
- Rudianto. 2012. *Pengantar akuntansi : konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan adaptasi IFRS*. Jakarta : Erlangga.
- Rizki Alawiyah. 2019. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Fauzan Banjarmasin*. Banjarmasin.
- Samryn, L. M. 2015. *Pengantar akuntansi : metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS dan perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Warren, Carl S; James M. Reeve, Philip E. Fees, and Ducha E. Jhonatan. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi 25 Terjemahan Novry Suhardianto dan Devi S. Kalanjati. Jakarta : Salemba Empat
- Weygandt, Jerry J; Donald E. Kieso, and Paul D. Kimmel. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat